

**EFEKTIFITAS *E-LEARNING* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MAHASISWA BARU FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA MEDAN**

Tina Novianti Sitanggang¹⁾, Jhon Lismart Benget. P²⁾*

Prodi atau Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Email: tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id, jhonlismart@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran E-Learning bagi mahasiswa-i baru di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Prima Indonesia Medan. Semenjak merebaknya pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) beberapa tahun yang lalu di Indonesia, dunia pendidikan di Indonesia sekarang sedang melaksanakan proses pembelajaran daring karena pandemi yang sangat luar biasa. Proses pembelajaran dipaksa untuk dilakukan secara jarak jauh. Maka *e-learning* merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mendukung pembelajaran daring saat ini, bahkan bisa menjadi variasi baru dalam pembelajaran normal nantinya. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa-i baru program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Prima Indonesia Medan. Metode yang dipilih adalah menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode survey dengan kuisioner dan wawancara yang dilakukan secara online. Hasil penelitian menggambarkan efektifitas waktu dalam pembelajaran berbasis online mencapai 80%, efektifitas metode mengajar dosen mencapai 80% dan efektifitas e-learning (SPADA) sebagai media pembelajaran mencapai 90%.

Kata Kunci : Efektifitas, *E-Learning*, Mahasiswa Baru

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of E-Learning learning for new students at the Faculty of Economics, Accounting Department, Prima Indonesia University, Medan. Since the outbreak of the corona virus disease 2019 (covid-19) pandemic several years ago in Indonesia, the world of education in Indonesia is now carrying out an online learning process because of the extraordinary pandemic. The learning process is forced to be done remotely. So e-learning is one of the right solutions to support online learning today, it can even be a new variation in normal learning later. The sample of this research is new students of the Accounting study program at the Faculty of Economics, Accounting Department, Prima Indonesia University, Medan. The method chosen is using a simple random sampling technique by considering the homogeneity of the population. This research is a qualitative research using a survey method with questionnaires and online interviews. The results of the study describe the effectiveness of time in online-based learning reaching 80%, the effectiveness of teaching methods by lecturers reaching 80% and the effectiveness of e-learning (SPADA) as a learning medium reaching 90%.

Keywords: *Keywords: Effectiveness, E-Learning, New Students*

PENDAHULUAN

Corona virus Disease penyakit yang ditemukan pada tahun 2019 disingkat COVID-19. Penyebaran virus ini cepat terjadi ke seluruh negara termasuk Indonesia, sejak diumumkannya pasien positif pertama oleh pemerintah pada 2 Maret 2020 tingkat kematian terus meningkat (Khasanah et al., 2020; Pranita, 2020). Dampak dari adanya COVID-19 mempengaruhi berbagai bidang kehidupan masyarakat, tak terkecuali bidang pendidikan sehingga pemerintah melakukan pembaruan kebijakan untuk diterapkan dalam penanganan pandemi ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran secara konvensional tidak dapat dilakukan seperti biasa, karena harus menaati anjuran protokol kesehatan untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan massal yang tertuang dalam pengendalian penularan virus COVID-19 (Isbaniah et al., 2020). Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah dan diatur dalam Keekarantinaan Kesehatan yang dimuat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018. Hal ini diperkuat oleh Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar penyelenggaraan pendidikan berlangsung tanpa tatap muka (Suciati, 2020). Kebijakan ini diberlakukan sejak pertengahan maret tahun 2020 dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dalam masa pandemi COVID-19 sesuai surat edaran dari Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan dilaksanakan sesuai pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah selama masa pandemi yang dimuat dalam surat edaran dari Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020. Adanya kebijakan pemerintah dibidang pendidikan adalah mengentikan pembelajaran secara konvensional untuk sementara waktu dan mengantikannya dengan metode belajar dalam jaringan atau disingkat daring (online). Penerapan metode ini dimulai dari jenjang pendidikan SD sampai PT yang salah satunya diwujudkan

dengan sistem electronic university (e-University) untuk mendukung terkumpulnya segala informasi dan media komunikasi (Pujilestari, 2020).

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan, dan hal ini juga berlaku bagi para mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia, yang notabene pada masa pandemi ini berada di kampung halamannya masing-masing yang tersebar di seluruh Indonesia. Kurangnya fasilitas jaringan internet yang masih melanda sebagian pelosok Indonesia menjadikan proses pembelajaran online learning ini tidaklah seefektif yang diharapkan, dan metode mengajar Dosen sangat mempengaruhi efektifitas dari pembelajaran daring tersebut.

LANDASAN TEORI

Menurut Gibson (Harmani dan Cilegon, 2020) efektivitas adalah proses berkaitan dengan hasil yang dicapai seseorang atau suatu kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Efektivitas menekankan pada pelaksanaan tugas, kinerja dan tanggung jawab dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Begitu pun dalam pendidikan dimana dalam kegiatan pembelajaran pendidik tidak hanya memberikan materi pembelajaran tetapi mengubah cara berpikir siswa dari yang sulit dipelajari menjadi mudah mempelajarinya

E-learning adalah sistem pembelajaran elektronik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengeksplorasi pembelajaran secara online sekaligus sebagai jembatan pembelajaran yang fleksibel dimana saja dan kapan saja (Fathoni, dkk. 1987). Media e-learning mampu meningkatkan interaktivitas dan efisiensi belajar karena e-learning melibatkan mahasiswa untuk menggali potensi dan berkomunikasi lebih banyak dengan dosen, rekan, serta mengakses lebih banyak materi pembelajaran (Ginting, A. 2008.). E-learning adalah pembelajaran

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3372>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

yang dilakukan menggunakan perangkat komputer atau perangkat elektronik untuk mendukung pembelajaran (Kotler, P. 2000). Pendapat lain yaitu e-learning adalah perangkat peralatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran, serta digunakan untuk menyampaikan informasi dan menyajikan solusi permasalahan dalam peningkatan pengetahuan (Robbins, S.P. 2007). *E-learning* adalah sebuah interaktivitas yang menarik minat dan perhatian peserta didik dengan melibatkan peserta didik dalam setiap pengalaman belajar pada proses pembelajaran (Ginting, A. 2008.). Berdasarkan definisi dan manfaat *e-learning* yang telah disebutkan, *e-learning* merupakan salah satu media untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru/dosen (Sangidu. 2004). Proses pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan mahasiswa. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, dosen perlu memberikan berbagai macam situasi belajar yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, serta menciptakan kondisi dan asas belajar yang diterapkan pada satuan belajar mandiri, interaksi baik antara dosen dan mahasiswa dan antarmahasiswa (Sangidu. 2004). Salah satu permasalahan pembelajaran yang dialami oleh dosen pengampu mata kuliah pada awal semester adalah kesulitan penyesuaian dari pada peralihan sistem pembelajaran teacher centered learning atau pembelajaran yang berpusat kepada dosen/guru (Sanjaya, W. 2007) ke student centered learning atau pembelajaran yang berfokus dan berpusat pada mahasiswa (Sudjana, N. 2005.). Pembelajaran pada saat kuliah di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran di perguruan tinggi lebih banyak menggunakan pendekatan student centered learning.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survey untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring dan efektifitas metode mengajar Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk meneliti efektivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan selama Covid-19. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 1 tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 232 orang yang diambil dengan random sampling. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan pedoman Roscoe dalam Sugiyono (2010) bahwa ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Data dianalisis menggunakan menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputerisasi

Adapun untuk tahapan penelitian diawali dengan penyusunan rencana penelitian yang diawali dengan studi literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya menyusun kuisisioner dan indikator topik penelitian dan mengembangkan kuisisioner. Setelah mengembangkan kuisisioner lalu menyebarkan kuisisioner tersebut kepada responden, kemudian merekap dan menganalisis data yang sudah terkumpul dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

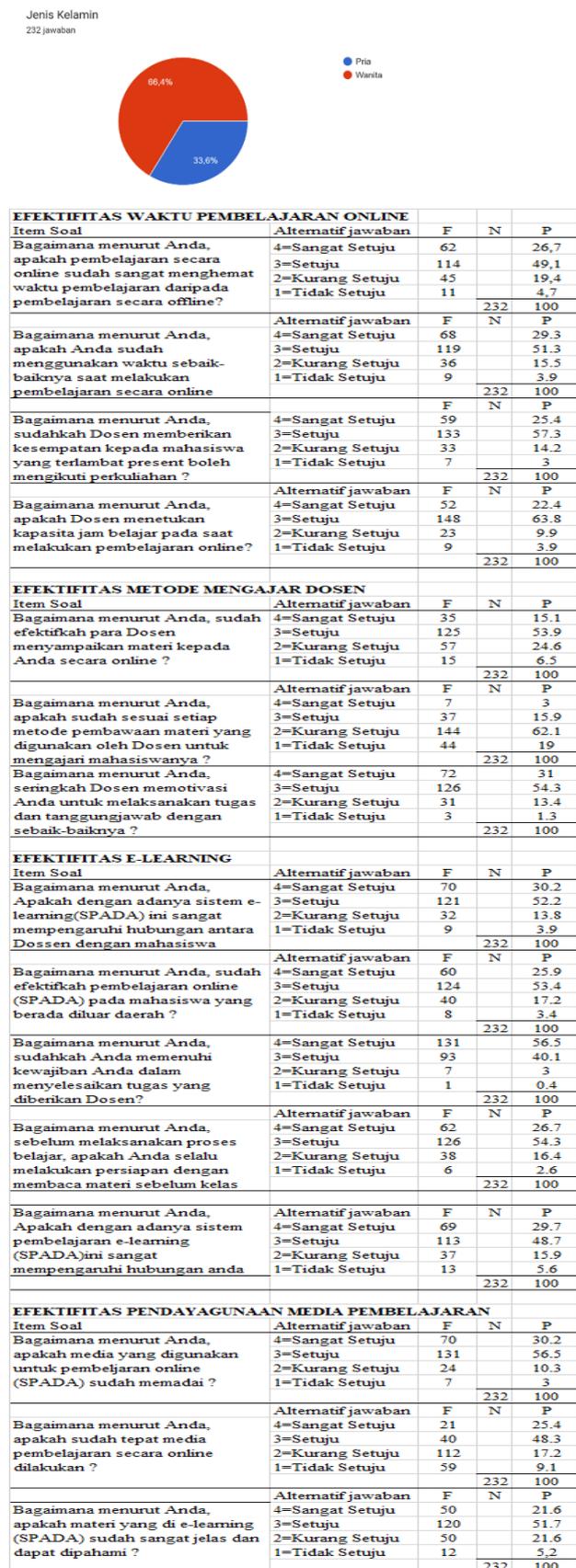
Pada bagian ini dipaparkan deskripsi data tentang persepsi mahasiswa terhadap efektifitas *e-learning*. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap efektifitas *e-learning* menggunakan kuisisioner yang disusun sebanyak 15 item pernyataan. Dengan klasifikasi skor sebagai berikut :

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3372>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

Gambar 1 menunjukkan presentase banyaknya mahasiswa yang menjadi sampel berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2 : Persentase Persepsi Mahasiswa terhadap

efektifitas e-learning

Hasil penelitian menunjukkan persepsi Mahasiswa baru terhadap efektifitas pembelajaran online mencapai 80 %, ini membuktikan dengan pembelajaran online dapat memudahkan mahasiswa baru dalam mengakses materi, presensi dan mengerjakan pre test dan post test. Sedangkan metode mengajar dosen dinilai sudah efektif dalam pembelajaran online, ini dibuktikan dengan banyak mahasiswa yang setuju dengan efektifitas metode mengajar dosen, banyak metode mengajar yang bisa diterapkan dosen dalam pembelajaran online, salah satu nya adalah dengan memberikan mmotivasi mahasiswa untuk tetap semangat dalam mengikuti perkuliahan secara online. Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa baru terhadap efektifitas *e-learning* mencapai 90%, dengan system pembelajaran melalui jaringan (SPADA) yang di terapkan sudah sangat membuat pembelajaran online efektifitas karena di system itu terdapat banyak fitur yang bisa kita gunakan sebagai alat dalam penyampaian materi perkuliahan. Sedangkan 10 % menganggap bahwa *e-learning* tidak efektifitas atau sangat terbatas di dalam hubungan saling mengenal di antara mahasiswa baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembelajaran *e-learning* akan terus harus dilakukan mengingat belum tuntas nya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk kuliah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di Fakultas Akuntansi Universitas Prima Indonesia dinilai sudah sangat efektif. Akan tetapi masih terdapat kelemahan pembelajaran yaitu kendala jaringan internet. Dosen memiliki peran yang sangat menentukan kesuksesan pembelajaran daring ini. Dosen harus membuat metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan

rekreatif merangsang mahasiswa untuk rela terlibat aktif dalam pembelajaran daring dan merasakan kebermaknaan dari pembelajaran. Kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online agar materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen efektif dan lancar.

Saran

Selama pelaksanaan pembelajaran daring hendaknya dosen meningkatkan kreativitas agar pembelajaran tidak monoton sehingga mahasiswa tidak merasa jenuh. Dosen harus memanfaatkan teknologi dengan optimal misalnya mencari di youtube tips-tips pembelajaran daring yang interaktif. Penelitian ini jauh dari kata sempurna maka, bagi peneliti selanjutnya dengan tema seperti ini dapat memberikan inovasi baru terkait kajian penelitian lain terhadap pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Pt.Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2020. Persentase Penduduk yang memiliki/menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2012-2018. <https://www.Bps.go.id>.
- Bisri, K, Samsudi, S., & Suprpto, S (2009). Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Elearning berbasis Browser Based Training terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kompetensi Pemeliharaan Transmisi Manual dan Komponen Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes, 9(1), 129527.
- Dwi, B., Amelia, A, Hasanah, U., & Putra, A. M.(2020). "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid 19". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 3.
- Fathoni dkk. 1987. Ilmu Pendidikan Bandung: Remadja Jakarta.
- Ginting, A. 2008. Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran Bandung : Humainora.
- Hilmiatussadiyah, K. G. (2020). Hasil Belajar Mhasiswa Pendidikan Ekonomi dengan Pembelajaran Daring pada masa Pandemi Covid-19. 1(2), 66
- Kotler. P. 2000. Marketing Management Analysis, Planning, Implementation and Central. 9 ed New. Jersey
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. Jurnal Tatsqif, 17(1), 19-33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>.
- Mustakim. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Mengutamakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. Al Asma : Journal of Islamic Education, 2(1), 1-12.
- Nuriansyah, F.(2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, 1(2), 61-65.
- Robbins. S.P.2007. Perilaku Organisasi. Jakarta: Prenhallindo.
- Sangidu. 2004. Penelitian Sastra Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat. Yogyakarta:UGM.
- Sanjaya, W. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:Kencana.
- Sudjana, N. 2005. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3372>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>